



EDISI MEI 2024

RIMBUN

RINGKASAN INFORMASI PERKEBUNAN

disbun.kaltimprov.go.id



DISBUN TERIMA PERNGHARGAAN TERBAIK 3 AWARD GENDER TAHUN 2024



PENINGKATAN LUASAN DAN HARGA KARET DI PROV. KALIMANTAN TIMUR MENUNJUKKAN TREN POSITIF



RAPAT PERSIAPAN SOSIALISASI ANKT DAN RACP DI PT REA KALTIM

PENGANTAR TULISAN

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Majalah Rimbun Edisi Mei 2024 ini dapat kami selesaikan dengan baik. Majalah Rimbun terbitan kali ini menyajikan artikel serta berita-berita mengenai kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama bulan Mei 2024. Dalam terbitan kali ini, memuat artikel informasi tentang perkebunan, berita seputar perkebunan, informasi produk serta profil pelaku usaha binaan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

Kelancaran proses penyusunan artikel berita dan laporan dalam Majalah Rimbun ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun, yang dengan penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih banyak atas kerjasamanya. Semoga data dan informasi yang disajikan dalam majalah ini dapat bermanfaat untuk selanjutnya digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data, serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Selamat membaca,
TIM REDAKSI

TIM REDAKSI

Pembina :
**Kepala Dinas Perkebunan
Provinsi Kalimantan Timur**

Penanggung Jawab :
**Kepala Bidang
Pengolahan dan Pemasaran**

Redaktur :
Marinda Asih R

Sekretariat :
Sri Wahyuningsih

Alamat Redaksi :
**Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan
Timur
Jl. MT. Haryono Samarinda 75125
Telp : (0541) 736852, Fax: (0541) 748382
Website : <https://disbun.kaltimprov.go.id/>**

Penyunting & Editor :
Ramli

Desain Grafis :
**Fahrurrozi
Nabilla Aura Aprilia**

Fotografer
Reza Pahlevi

Kontributor Berita :
**Sekretariat/PPID
Bidang Usaha
Bidang Perkebunan Berkelanjutan
Bidang Pengembangan Komoditi
Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil
UPTD Pengawasan Benih Perkebunan
UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan
UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman
Perkebunan**



DAFTAR ISI

SEPUTAR DISBUN

1

PENANDATANGAN SURAT PERJANJIAN KERJASAMA (SPK) DUKUNGAN DANA OPERASIONAL KEGIATAN PELATIHAN PENGEMBANGAN SDMPKS TAHUN 2024

2

SOSIALISASI PENGOLAHAN AREA DENGAN NILAI KONVERSI TINGGI (ANKT) DI AREA PERKEBUNAN KABUPATEN PASER

3

MENUJU PELAYANAN UNGGUL, UPTD PENGAWASAN BENIH PERKEBUNAN (PBP) PERKEBUNAN SIAP SERTIFIKASI ISO 9001:2015

4

STRATEGI PENYELESAIAN KONFLIK, TINGKATKAN KERJASAMA PEMERINTAH PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA DI KALTIM

6

DISBUN TERIMA PERNGHARGAAN TERBAIK 3 AWARD GENDER TAHUN 2024

7

WUJUDKAN PELAPORAN MANDIRI DENGAN SIPERIBUN DI KALTIM

8

DISBUN GELAR BIMTEK SPIP DAN MANAJEMEN KONFLIK, MENUJU TATA KELOLA LEBIH BAIK DENGAN PENGUATAN SPIP

9

SOSIALISASI STDB, LANGKAH PENTING BANGUN KEMITRAAN YANG BERKEADILAN DI SEKTOR PERKEBUNAN

10

RAPAT KOORDINASI PERSIAPAN SOSIALISASI BERSAMA PENGELOLAAN AREA DENGAN NILAI KONSERVASI TINGGI (ANKT) DAN SOSIALISASI REMEDIATION & COMPENSATION PROCEDURE (RACP) DI PT REA KALTIM PLANTATIONS

12

DINAS PERKEBUNAN TINGKATKAN PENGELOLAAN AREA KONSERVASI TINGGI

13

SOSIALISASI ISPO KEBUN SAWIT RAKYAT KOPERASI UNIT DESA (KUD) SUMBER BAHAGIA DAN KUD SUMBER REJEKI

14

SOSIALISASI ISPO KEBUN SAWIT RAKYAT KUD KELANA USAHA DAN KUD BINA BERSAMA

15

PELATIHAN PETUGAS PENGAMBILAN CONTOH BENIH UPTD PENGAWASAN BENIH PERKEBUNAN (PBP) DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

17

SOSIALISASI KANKER DAN TUMOR DARI YAYASAN SOSIALISASI KANKER INDONESIA (YSKI)

18

PELATIHAN PENINGKATAN SDM BAGI PETUGAS TEKNIS PERKEBUNAN BUDIDAYA TANAMAN KAKAO

19

PELATIHAN PENGOLAHAN DAN PEMASARAN GULA SEMUT

20

PENINGKATAN LUASAN DAN HARGA KARET DI KALIMANTAN TIMUR MENUNJUKKAN TREN POSITIF

TOKO KEBUN

22

PROFIL PELAKU USAHA AREN BAPAK NURSALIM

INFORMASI HARGA TBS

24

INFORMASI HARGA TANDA BUAH SEGAR (TBS) PERIODE BULAN MEI 2024

PERKEMBANGAN HARGA KOMODITI

25-31

PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR MEI 2023 - MEI 2024



Assalamualaikum, Wr.Wb

Saya dengan senang hati menyambut Anda pada edisi terbaru Majalah **RIMBUN**.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami diberikan kesehatan, kelancaran dan kemampuan sehingga kami dapat menerbitkan Majalah **RIMBUN** edisi bulan **Mei 2024**.

Terima kasih atas kesetiaan dan antusiasme Anda dalam mengikuti perkembangan perkebunan. Kami bersyukur atas kemampuan kami menerbitkan edisi bulan **Mei 2024** ini dan berbagi informasi terkini melalui setiap halaman dengan dedikasi tim kami.

Majalah **RIMBUN** menyediakan informasi berdasarkan data aktual dari Tim Redaksi, Dinas Perkebunan Kalimantan Timur dan informasi seputar perkebunan lainnya. Selain itu, majalah **RIMBUN** ini adalah media penting bagi kami untuk berbagi informasi terbaru, pencapaian, serta upaya kami dalam memberikan yang terbaik bagi Anda semua.

Semoga majalah **RIMBUN** ini dapat menjadi sarana publikasi yang bermanfaat bagi yang membacanya dan dapat terus berinovasi dan memberikan yang terbaik kepada masyarakat.

Terima Kasih atas dukungan dan partisipasi Anda, Selamat Membaca!

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

**KEPALA DINAS PERKEBUNAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Ir. E.A. Rafiddin Rizal, ST, M.Si



PENANDATANGAN SURAT PERJANJIAN KERJASAMA (SPK) DUKUNGAN DANA OPERASIONAL KEGIATAN PELATIHAN PENGEMBANGAN SDMPKS TAHUN 2024



“Dengan ditargetkan pelatihan pengembangan SDM PKS tahap I dan II tahun 2024 sebanyak 360 orang, diharapkan akan terjadi perubahan yang signifikan dalam kualitas dan produktivitas sektor perkebunan.”
- Kadisbun Kaltim.

Penandatanganan Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) untuk mendukung dana operasional kegiatan pelatihan pengembangan Sumber Daya Manusia Perkebunan Kelapa Sawit (SDMPKS) tahun 2024 menjadi tonggak penting dalam upaya memajukan sektor perkebunan, khususnya di Provinsi Kalimantan Timur.

Acara yang berlangsung di Luminor Hotel Bogor Padjajaran pada hari Kamis 2 Mei 2024, dihadiri oleh sejumlah tokoh penting, termasuk Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Ence Achmad Rafiddin Rizal, serta Direktur Perlindungan Perkebunan, Hendratmojo Bagus Hudoro yang sekaligus membuka acara ini.

Tujuan dari SPK ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan profesionalisme para pelaku perkebunan, serta meningkatkan produktivitas dan daya saing sektor perkebunan kelapa sawit.

Hal ini sejalan dengan latar belakang kegiatan SDM PKS, di mana produksi dan produktivitas kebun sawit rakyat masih belum mencapai potensi optimalnya.

Dalam rangka mengatasi tantangan ini, kegiatan SDMPKS akan melibatkan pendidikan, pelatihan dan pendampingan bagi pe-

kebun dan keluarganya, serta masyarakat sekitar kebun.

Pelaksanaan pelatihan akan meliputi berbagai aspek, mulai dari teknis, manajerial, hingga kewirausahaan, dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan dan efisiensi dalam pengelolaan kebun sawit.

Penandatanganan SPK ini tidak hanya sekadar tanda komitmen, tetapi juga awal dari upaya konkret untuk menghadirkan perubahan positif dalam industri perkebunan, yang berpotensi memberikan dampak luas bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional.



PERKEBUNAN BERKELANJUTAN DI KALTIM UNTUK JAGA KELESTARIAN ALAM



Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Ence Achmad Rafiddin Rizal, menyatakan bahwa konsep pembangunan perkebunan berkelanjutan yang diterapkan di provinsi ini bertujuan untuk mempertahankan ekosistem esensial agar alam tetap lestari dan keanekaragaman hayati terjaga.

Rizal menjelaskan bahwa pembangunan perkebunan di Kaltim telah disepakati untuk menerapkan prinsip berkelanjutan, sehingga harus dilakukan dengan pola peningkatan produksi yang memperhatikan daya dukung, daya tampung lingkungan dan kelestarian.

Perkebunan Kaltim juga merespon tuntutan level regional, nasional dan global untuk menurunkan emisi gas rumah kaca dari setiap tahapan pembangunan perkebunan. Oleh karena itu, pihaknya terus melakukan sosialisasi Area Dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANAKT) di area perkebunan, salah satunya pada 2 Mei 2024 di Kabupaten Paser, yang bertujuan untuk menjaga agar ANKT tetap terlindungi dan tidak terdegradasi.

Rizal menambahkan bahwa kawasan konservasi di areal perkebunan yang merupakan nilai konservasi tinggi atau *high conservation value* (NKT/HCV) merupakan nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah kawasan baik

lingkungan maupun sosial, seperti habitat satwa liar, daerah perlindungan resapan atau situs arkeologi (kebudayaan). Nilai-nilai tersebut dianggap penting baik secara lokal, regional, maupun global.

Kriteria nilai konservasi tinggi meliputi kawasan dengan tingkat keanekaragaman hayati penting, kawasan bentang alam penting bagi dinamika ekologi alami dan kawasan dengan ekosistem langka atau terancam punah. Kawasan tersebut juga termasuk yang menyediakan jasa lingkungan alami, mempunyai fungsi penting untuk kebutuhan dasar masyarakat lokal dan penting untuk identitas budaya tradisional komunitas lokal.

Berdasarkan Perda Kaltim Nomor 7/2018 tentang Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan, prinsip pembangunan perkebunan berkelanjutan adalah mengutamakan keselarasan dan keseimbangan tujuan produksi, ekonomi sosial dan lingkungan hidup. Fungsi ekonomi sosial dan lingkungan adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, berkeadilan dan inklusif, memelihara modal alam untuk menyediakan jasa ekosistem, menciptakan kebutuhan sosial, serta mendorong perbaikan kualitas lingkungan hidup dan rendah emisi.

MENUJU PELAYANAN UNGGUL, UPTD PENGAWASAN BENIH PERKEBUNAN (PBP) SIAP SERTIFIKASI ISO 9001:2015



UPTD Pengawasan Benih Perkebunan (PBP) mengambil langkah proaktif dalam meningkatkan kualitas layanan dengan menerapkan sistem manajemen mutu melalui sertifikasi ISO 9001:2015.

Komitmen ini diwujudkan melalui rencana pelaksanaan sertifikasi ISO 9001:2015 pada tahun 2025, dengan fokus pada ruang lingkup sertifikasi benih. Hal tersebut diungkapkan Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ence Achmad Rafiddin Rizal, pada pembukaan Pelatihan Audit Internal 9001:2015 di Kantor UPTD Pengawasan Benih Perkebunan, Senin 6 Mei 2024.

Persiapan untuk sertifikasi ini mencakup komitmen, peningkatan kualitas SDM dan perbaikan sarana prasarana. Peningkatan kualitas SDM dilakukan melalui bimbingan teknis dan pelatihan, termasuk pelatihan Audit Internal ISO 9001:2015 yang dilaksanakan pada tahun 2024 ini.

ISO 9001:2015 adalah standar internasional untuk Sistem Manajemen Mutu, yang menegaskan bahwa sertifikasi ini tidak menjamin kualitas produk atau layanan, akan tetapi ISO 9001:2015 menjamin bahwa sistem manajemen yang diterapkan oleh organisasi sesuai dengan standar.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam audit internal berbasis ISO 9001:2015, serta membentuk tim audit internal untuk manajemen mutu sesuai standar tersebut.

Harapan kedepan UPTD Pengawasan Benih Perkebunan (PBP) dapat berkomitmen untuk menerapkan sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 serta terdapat perubahan sikap dan prilaku personil UPTD PBP dlm melaksanakan pelayanan sesuai tugas dan fungsi.

Kegiatan berlangsung selama dua hari, dari 6 hingga 7 Mei 2024, dengan menghadirkan narasumber dari PT. Sucofindo.



STRATEGI PENYELESAIAN KONFLIK, TINGKATKAN KERJASAMA PEMERINTAH PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA DI KALTIM



Penyelenggaraan pembangunan usaha perkebunan di Kalimantan Timur menjadi fokus dalam koordinasi antara provinsi dan kabupaten/kota. Hal ini demi menghindari tumpang tindih program yang bertentangan dengan visi dan misi Gubernur Kalimantan Timur yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Namun, pemahaman yang keliru tentang arti pentingnya lahan dalam kehidupan masyarakat telah memicu konflik sosial, terutama dalam konteks perkebunan.

Konflik tersebut seringkali melibatkan masyarakat dengan pemegang Hak Guna Usaha (HGU) dan Izin Usaha Perkebunan (IUP), yang memunculkan isu-isu seperti pengembalian hak atas tanah leluhur atau adanya dugaan perbedaan luas hasil ukur HGU atau IUP dengan kenyataan di lapangan, sehingga tanah-tanah masyarakat masuk pada areal perkebunan.

Menurut Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ence Achmad Rafiddin Rizal, pada tahun 2023 diperoleh data konflik perkebunan sebanyak 48 kasus konflik, dengan prioritas yang ditangani sebanyak 19 kasus.



Rizal menyatakan bahwa dari 19 kasus tersebut, telah dilakukan penanganan sebanyak 13 kasus, pada kegiatan Pertemuan Penyegaran Petugas Mediator Penanganan Konflik Usaha Perkebunan se-Kaltim di Gran Senyur Balikpapan, Senin 6 Mei 2024.

Berdasarkan hasil rakor penanganan konflik usaha perkebunan tahun 2024 sejumlah 20 kasus, menunjukkan adanya penurunan kasus dibandingkan tahun sebelumnya. Dari 20 kasus tersebut, yang menjadi prioritas utk ditangani 9 kasus. Sementara yg sdh ditangani melalui mediasi sampai dengan bulan ini ada 3 kasus.

Maraknya konflik perkebunan telah mengancam penegakan hukum, investasi ekonomi dan stabilitas sosial. Tuntutan untuk penyelesaian cepat semakin meningkat.

Dalam pertemuan itu, para petugas mediator perkebunan mendapatkan penyegaran dan pengetahuan baru. Mereka bersama-sama mencari solusi yang adil untuk semua pihak, dengan harapan mencapai "*win-win solution*".

Oleh sebab itu, pertemuan ini sangatlah penting dalam rangka memberikan penyegaran dan menambah wawasan pengetahuan bagi para Petugas Mediator Perkebunan se Kalimantan Timur, serta untuk menyamakan gerak langkah bersama dalam penanganan konflik perkebunan di Kalimantan Timur, antara Dinas Perkebunan Provinsi dengan dinas yang membidangi perkebunan Kabupaten se Kaltim.

Rizal menegaskan bahwa agar semua pihak terus berperan aktif dan saling mendukung secara positif dalam rangka mempercepat pembangunan perkebunan yang berkelanjutan di daerah dan wilayah masing-masing.

Pada kegiatan tersebut menghadirkan narasumber dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian dan Narasumber dari *Impartial Mediator Network (IMN)* yang akan menjelaskan tentang Kebijakan, teknik dan keterampilan dalam dalam rangka penanganan/penyelesaian konflik perkebunan.



DISBUN TERIMA PERNGHARGAAN TERBAIK 3 PADA AWARD GENDER TAHUN 2024



SEPUTAR DISBUN



Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKP3A) Provinsi Kaltim menggelar Parade Gender Kalimantan Timur dalam rangkaian peringatan Hari Kartini 2024.

Dalam kesempatan ini, Dinas Perkebunan meraih peringkat Terbaik 3 kategori Award Gender Perangkat Daerah Dalam Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024.

Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur Sri Wahyuni didampingi Kepala DKP3A Noryani Sorayalita menyerahkan langsung penghargaan kepada Kepala Dinas Perkebunan, Ence Achmad Rafiddin Rizal di Ruang Serbaguna Ruhui Rahayu Kantor Gubernur Kaltim, pada Selasa 7 Mei 2024.

Prestasi Dinas Perkebunan ini tidak hanya merupakan kebanggaan bagi mereka sendiri, tetapi juga menjadi motivasi bagi perangkat daerah lainnya untuk meningkatkan upaya dalam implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) dan memastikan kesetaraan gender terwujud di seluruh sektor pemerintahan Kalimantan Timur.



WUJUDKAN PELAPORAN MANDIRI DENGAN SIPERIBUN DI KALTIM



Untuk mengoptimalkan pengelolaan perizinan perkebunan di Kalimantan Timur, Dinas Perkebunan Kalimantan Timur menggelar acara Sosialisasi Pelaporan Pelaksanaan Perizinan Perkebunan Berbasis Online di Hotel Gran Senyur Balikpapan, pada Selasa 7 Mei 2024.

Acara tersebut menjadi agenda penting bagi para pelaku industri perkebunan di daerah untuk memahami lebih dalam tentang pelaporan pelaksanaan perizinan secara online.

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Dinas Perkebunan, Ence Achmad Rafiddin Rizal, yang menegaskan pentingnya partisipasi aktif dari semua pihak terkait dalam mendukung proses *self reporting* dan penggunaan aplikasi SIPERIBUN.

SIPERIBUN, sebuah sistem informasi berbasis teknologi, menjadi tonggak utama dalam memperkuat tata kelola perizinan yang transparan dan bebas korupsi.

Berbagai narasumber dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian dan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Cabang Kalimantan Timur turut hadir dalam acara tersebut.

Mereka memberikan pemahaman mendalam tentang kebijakan, teknik dan tata cara penginputan data pada aplikasi SIPERIBUN.

Rizal mengharapkan pertemuan tersebut tidak hanya memberikan pemahaman baru, tetapi juga membuka ruang kolaborasi yang lebih kuat antara pemerintah pusat dan daerah dalam upaya meningkatkan tata kelola industri kelapa sawit di Indonesia.

Meski demikian, tantangan masih ada. Meskipun sebagian besar perusahaan perkebunan telah menggunakan aplikasi SIPERIBUN untuk melaporkan perkembangan usahanya, masih ada beberapa yang belum menyampaikan laporan secara lengkap.

Hal ini menunjukkan perlunya terus mendorong kesadaran dan keterlibatan semua pihak untuk memastikan data yang diinput akurat dan lengkap.

Dengan demikian, harapan untuk mencapai target-target yang diharapkan dalam pengelolaan industri perkebunan dapat lebih mudah terwujud.



DISBUN GELAR BIMTEK SPIP DAN MANAJEMEN KONFLIK, MENUJU TATA KELOLA LEBIH BAIK DENGAN PENGUATAN SPIP



Penguatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan akuntabilitas pemerintah yang mengarah pada *clean and good governance*.

Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ence Achmad Rafiddin Rizal menuturkan Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), setiap instansi pemerintah secara garis besar diwajibkan untuk menerapkan SPIP.

Dalam PP tersebut, yaitu pada pasal 13 sampai dengan pasal 17, juga dinyatakan bahwa Pimpinan Instansi Pemerintah wajib melakukan penilaian risiko yaitu dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis risiko atas tujuan instansi pemerintah maupun tujuan pada tingkatan kegiatan.

Namun, hasil evaluasi oleh Tim Evaluator Inspektorat Daerah Provinsi Kaltim pada tahun 2023 mengungkapkan bahwa Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur memiliki bobot "26,42" dengan interpretasi "Belum Sadar Risiko".

Rizal mengatakan bahwa hal tersebut menunjukkan sistem pengendalian di Dinas tersebut terbatas atau bahkan tidak ada sama sekali, sehingga memiliki keterkaitan dengan risiko-risiko yang memengaruhi pencapaian tugas organisasi, pada kegiatan Bimbingan Teknis SPIP dan Manajemen Risiko Dinas Perkebunan di Hotel Mercure, Senin 13 Mei 2024.

Untuk mengatasi hal ini, dilaksanakanlah Bimbingan Teknis selama 4 hari mulai dari tanggal 13 hingga 16 Mei 2024.

Rizal berharap dengan adanya kesamaan persepsi/pemahaman pengendalian intern di Dinas Perkebunan Kaltim agar menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan bobot penerapan Sistem Manajemen Risiko terhadap maturitas pengendalian internal.

Hal ini diharapkan dapat memastikan kegiatan yang tepat sasaran dan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

SOSIALISASI STDB, LANGKAH PENTING BANGUN KEMITRAAN YANG BERKEADILAN DI SEKTOR PERKEBUNAN



Untuk mewujudkan pola kemitraan yang lebih baik, pekebun dan masyarakat perlu bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan perkebunan besar dalam pembangunan kebun milik rakyat, sejalan dengan pembangunan kebun milik perusahaan.

Dalam melaksanakan kemitraan antara pekebun dan perusahaan perkebunan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, minimal kebun masyarakat harus memiliki Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB).

Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, menyampaikan bahwa kebun milik masyarakat dengan luas kurang dari 25 hektar harus didaftarkan oleh bupati/walikota dan diberikan STDB, pada Pertemuan Pembinaan dan Peningkatan Kemitraan dan Sosialisasi STDB di Hotel Grand Fatma Tenggarong, pada Selasa 14 Mei 2024.

Rizal menambahkan bahwa untuk memacu dan memotivasi pembangunan usaha perkebunan yang berkelanjutan, evaluasi usaha perkebunan secara berkala diperlukan, meliputi aspek ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan di setiap wilayah usaha perkebunan di Kabupaten/Kota se-Provinsi Kalimantan Timur.

Namun berdasarkan evaluasi dan pemantauan Dinas Perkebunan Kaltim, pemahaman terha-

dap peraturan perundang-undangan dibidang perkebunan, khususnya tentang kemitraan dan STDB, masih kurang baik di kalangan perusahaan perkebunan dan pekebun / masyarakat.

Terdapat 303 Perusahaan Perkebunan Besar Swasta (PBS) dengan Hak Guna Usaha (HGU) seluas 1.266.389 Ha dan Izin Usaha Perkebunan (IUP) seluas 2.317.295 Ha. Selain itu, terdapat 109 Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan kapasitas terpasang 5.955 TBS Ton/Jam dan Kapasitas Terpakai 5.319 TBS Ton/Jam.

Oleh karena itu, pertemuan hari ini sangat penting untuk menyamakan persepsi dan langkah bersama guna mewujudkan kemitraan yang sehat antara Masyarakat Pekebun dan perusahaan perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur melalui kegiatan Pertemuan Pembinaan Kemitraan Usaha Perkebunan dan Sosialisasi STDB Tahun 2023.

Rizal menegaskan agar semua pihak terus berperan aktif dan saling mendukung secara positif dalam mempercepat pembangunan perkebunan yang berkelanjutan di daerah dan wilayah masing-masing.

Pada pertemuan ini dihadiri oleh pemerintah, para perwakilan Perusahaan perkebunan serta petani di Kabupaten dan Kota.



RAPAT KOORDINASI PERSIAPAN SOSIALISASI BERSAMA PENGELOLAAN AREA DENGAN NILAI KONSERVASI TINGGI (ANKT) DAN SOSIALISASI REMEDIATION & COMPENSATION PROCEDURE (RACP) DI PT REA KALTIM PLANTATIONS

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan Rapat Koordinasi Persiapan Sosialisasi bersama Pengelolaan Area dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) dan Sosialisasi *Remediation & Compensation Procedure (RaCP)* di PT Rea Kaltim Plantations. Acara ini diadakan di Ruang Rapat Havea, Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim, pada Senin 14 Mei 2024 yang dibuka oleh Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal.

Pembangunan perkebunan di Kalimantan Timur telah disepakati untuk menerapkan prinsip berkelanjutan. Tantangan utama dalam pembangunan ini adalah meningkatkan produksi sambil tetap memperhatikan daya dukung dan kelestarian lingkungan.

Selain itu, pembangunan perkebunan di Kalimantan Timur harus merespons tuntutan regional, nasional dan global untuk menurunkan emisi gas rumah kaca dalam setiap tahapannya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kalimantan Timur No. 7 Tahun 2018 tentang Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan, prinsip pembangunan perkebunan berkelanjutan adalah keselarasan tujuan produksi, ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No. 12 Tahun 2021 tentang Kriteria Area dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) menegaskan bahwa ANKT adalah area yang memiliki nilai penting dan signifikan secara biologis, ekologis, sosial dan kultural. Selain itu, Peraturan Gubernur No. 43 Tahun 2021 mengatur pengelolaan ANKT di area perkebunan.

Pengelolaan ANKT di area perkebunan dilakukan dengan menerapkan prinsip holistik, keterpaduan, partisipatif, keberlanjutan dan adaptif.

Rizal menyatakan bahwa tujuan pengelolaan ini adalah menjaga dan mencegah kepunahan tumbuhan dan satwa liar memelihara kesetim-

bangun ekosistem, memulihkan ANKT yang rusak dan menjamin kelestarian fungsi sumber daya hayati bagi generasi saat ini dan mendatang.

Perusahaan Rea Kaltim Plantations grup berkomitmen dalam pengelolaan ANKT, salah satunya akan melakukan sosialisasi bersama instansi di Provinsi Kaltim dan kabupaten Kutai Kartanegara tentang ANKT kepada masyarakat desa yang direncanakan di bulan Juli tahun 2024, sehingga edukasi kepada masyarakat lebih mudah diterima dan dipahami, serta memberikan masukan terkait program yang akan dilakukan oleh pihak perusahaan.

Remediasi lingkungan yang dikembangkan oleh PT. Rea Kaltim Plantations adalah untuk memulihkan dan meningkatkan fungsi dan pengelolaan air termasuk mempertahankan zona sempadan sungai yang sesuai akibat degradasi di daerah sempadan sungai akibat pembukaan lahan yang tidak dipatuhi.

Kegiatan yang dilakukan berupa pertemuan, peningkatan kapasitas, memabngun dan memelihara pembibitan pepohonan, penyiapan areal tanam, merehabitasi penyangga tepi sungai, melarang penggunaan bahan kimia pertanian dan kegiatan pemantauan.



DINAS PERKEBUNAN TINGKATKAN PENGELOLAAN AREA KONSERVASI TINGGI



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan Bimbingan Teknis Pengelolaan Area dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) di Area Perkebunan. Acara ini berlangsung di Hotel Golden Tulip, Balikpapan, dari tanggal 14 hingga 17 Mei 2024.

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, dengan tujuan meningkatkan kapasitas dan pengetahuan aparatur dinas serta pelaku usaha dalam mengelola area perkebunan yang memiliki nilai konservasi tinggi.

Sebanyak 54 peserta dari dinas yang membina perkebunan di kabupaten dan perusahaan perkebunan dari berbagai kabupaten. Narasumber yang berasal dari Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Balai Konservasi dan Sumber Daya Alam Kaltim, serta Jaringan NKT Indonesia dan Yayasan Alam Nusantara (YKAN).

Kalimantan Timur tengah melakukan transformasi ekonomi menuju ekonomi hijau yang rendah emisi, memanfaatkan sumber daya secara efisien dan mendorong partisipasi masyarakat.

Kebijakan Pembangunan Hijau dan Mitigasi Perubahan Iklim telah diimplementasikan sejak tahun 2008, diperkuat oleh deklarasi Kaltim Green pada 2010, program *Green Groth Growth Compact (GGC)*, Peraturan Da-

erah Kaltim No. 7 Tahun 2018 Tentang Pembagunan Perkebunan Berkelanjutan dan Peraturan Daerah Kaltim No. 7 tahun 2019 tentang adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Dan di implementasikan pula melalui Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No. 12 Tahun 2021 tentang Kriteria Area dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT), dan Peraturan Gubernur No. 43 Tahun 2021 mengatur pengelolaan ANKT di area perkebunan.

Rizal menyakan bahwa implementasi program *Forest Carbon Partnership Facility-Carbon Fund (FCPF-CF)* pada 2023 menjadi bagian penting dalam upaya percepatan pelaksanaan ekonomi hijau di Kalimantan Timur.

Pengelolaan ANKT di area perkebunan dilakukan dengan prinsip holistik, keterpaduan, partisipatif, berkelanjutan dan adaptif. Tujuannya adalah menjaga dan memulihkan keseimbangan ekosistem, mencegah konflik manusia dan satwa liar, serta menjamin kelestarian fungsi dan manfaat sumber daya hayati bagi generasi mendatang.

Rizal menambahkan bimbingan teknis ini penting untuk memastikan bahwa nilai konservasi tinggi di area perkebunan tetap terjaga, sehingga pembangunan perkebunan berkelanjutan dapat terwujud di Kalimantan Timur.



SOSIALISASI ISPO KEBUN SAWIT RAKYAT KOPERASI UNIT DESA (KUD) SUMBER BAHAGIA DAN KUD SUMBER REJEKI

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mengadakan sosialisasi mengenai *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)* untuk kebun sawit rakyat yang dikelola oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Bahagia dan KUD Sumber Rejeki pada Kamis 16 Mei 2024.

Kegiatan bertempat di Balai Desa Krayan Bahagia, Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser dan dibuka oleh Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang diwakili oleh Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Asmirilda.

Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi standar ISPO dalam rangka meningkatkan komitmen keikutsertaan pekebun sawit dalam program ISPO Kebun Sawit Rakyat Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

Acara tersebut dihadiri oleh Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Paser, Kepala Desa dan Sekretaris Desa Krayan Bahagia, perwakilan dari Mitra Pembangunan Solidaridad, Ketua Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (Apkasindo) Kabupaten Paser, serta 50 orang ketua dan anggota dari kedua KUD yang berpartisipasi.

Narasumber utama dalam sosialisasi ini adalah Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Paser, Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan Disbun Kaltim, Manajer ICS Koperasi Produsen Bumi Subur dan *Expert Trainer* Solidaridad yang memberikan materi terkait prinsip-prinsip

ISPO dan praktik terbaik dalam pengelolaan perkebunan sawit yang ramah lingkungan.

Pelibatan Koperasi Produsen Bumi Subur dan Solidaridad merupakan strategi Disbun Kaltim untuk "memasyarakatkan" ISPO di kalangan pekebun dalam rangka mempercepat penerapan ISPO sesuai amanat PERPRES 44 tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia dan PERMENTAN 38 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia.

Kedua KUD yang menjadi target kegiatan ini merupakan bagian dari enam KUD yang mendapatkan pendampingan khusus dari Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam upaya menerapkan standar ISPO.

Asmirilda mengatakan bahwa dengan pendampingan ini, diharapkan para petani sawit dapat meningkatkan kualitas produksi dan kesejahteraan mereka.

Selain sosialisasi, dalam kesempatan ini juga diserahkan 10 paket Alat Pelindung Diri (APD) Pestisida kepada masing-masing KUD. Penyerahan APD ini bertujuan untuk memastikan keselamatan dan kesehatan para petani dalam melakukan aktivitas perkebunan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para petani sawit di Paser dapat lebih memahami pentingnya penerapan standar ISPO dan mampu mengelola perkebunan sawit mereka secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.



SOSIALISASI ISPO KEBUN SAWIT RAKYAT KUD KELANA USAHA DAN KUD BINA BERSAMA

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mengadakan sosialisasi mengenai *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)* untuk kebun sawit rakyat yang diikuti oleh KUD Kelana Usaha dan KUD Bina Bersama. Acara ini berlangsung di Balai Pertemuan Desa Krayan Sentosa, Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, pada Jum'at 17 Mei 2024.

Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, yang diwakili oleh Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Asmirilda. Tujuan utama dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan praktik berkelanjutan dalam pengelolaan perkebunan sawit rakyat.

Acara sosialisasi ini turut dihadiri oleh berbagai pihak terkait, termasuk perwakilan dari Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Paser yang diwakili oleh Pejabat Fungsional, serta Kepala Desa Krayan Sentosa.

Selain itu, Mitra Pembangunan Solidaridad juga hadir bersama 20 orang ketua dan anggota dari KUD Kelana Usaha serta 20 orang ketua dan anggota dari KUD Bina Bersama Kecamatan Long Ikis. Kehadiran mereka menunjukkan komitmen bersama dalam mengimplementasikan praktik pertanian yang lebih berkelanjutan.

Asmirilda mengatakan bahwa kedua KUD ini merupakan bagian dari enam KUD yang menjadi target pendampingan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam upaya meningkatkan kualitas dan keberlanjutan perkebunan sawit di wilayah tersebut.

Pada kesempatan kali ini, juga diserahkan masing-masing 10 paket Alat Pelindung Diri (APD) pestisida kepada KUD Kelana Usaha dan KUD Bina Bersama. Penyerahan paket APD ini merupakan langkah penting untuk memastikan keamanan dan kesehatan para petani dalam menangani pestisida.

Dengan adanya dukungan dan bimbingan berkelanjutan dari Dinas Perkebunan, diharapkan para petani sawit di Kabupaten Paser dapat lebih siap dan kompeten dalam menerapkan praktik pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.





PELATIHAN PETUGAS PENGAMBILAN CONTOH BENIH UPTD PENGAWASAN BENIH PERKEBUNAN (PBP) DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

UPTD Pengawasan Benih Perkebunan (PBP) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan pelatihan Petugas Pengambil Contoh Benih bagi Pengawas Benih Tanaman (PBT) dan petugas teknis di ruang rapat Camellia, Kantor UPTD PBP Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, pada Senin 20 Mei 2024.

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang diwakilkan oleh Kepala UPTD PBP Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Eka Rini Elvianti.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman PBT dan petugas teknis dalam proses pengambilan contoh benih, yang esensial untuk menjamin mutu benih dalam pelayanan baik sertifikasi maupun pengawasan peredaran benih di UPTD Pengawasan Benih Perkebunan.

Dalam sambutannya Rini menyampaikan bahwa penyelenggaraan Pelatihan Petugas Pengambil Contoh Benih baru pertama kali diadakan untuk Pengawas Benih Tanaman (PBT) dan petugas teknis UPTD PBP Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

Untuk itu pelatihan ini harus diikuti dengan sungguh-sungguh agar nantinya ilmu yang diterima dapat diimplementasikan baik di lapangan maupun di laboratorium.

Rini menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan petugas pengambil contoh benih, PBT memiliki integritas yang tinggi dan sampel (contoh benih) yang diambil dapat dipertanggung jawabkan hasil dan akurasi-nya serta dapat mewakili kelompok benih yang diperiksa.

Pelatihan ini menghadirkan dua narasumber dari Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Cimanggis, yaitu Nike Fitria Wibawa, dan Agha Margapranata. Kedua Narasumber ini memberikan materi komprehensif kepada 15 peserta yang terdiri dari Pengawas Benih Tanaman dan petugas teknis UPTD PBP.

Materi yang disampaikan meliputi gambaran umum mengenai Asosiasi Internasional untuk Pengujian Benih (ISTA) dan teknik pengambilan contoh benih yang sesuai standar internasional.

Pelatihan dimulai dengan pembahasan mengenai Asosiasi Internasional untuk Pengujian Benih (ISTA). ISTA merupakan organisasi non-profit yang mengatur standar internasional terkait metode pengujian benih.

Narasumber menjelaskan bahwa ISTA, dengan sekretariatnya yang berlokasi di Wallisellen, Swiss, menerbitkan *ISTA Rules for Seed Testing*, yang mencakup berbagai aspek

seperti pengambilan contoh benih, analisis kemurnian, dan penilaian daya berkecambah.

Standar-standar ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi dalam pengujian benih di seluruh dunia.

Materi kedua yang disampaikan dalam pelatihan adalah teknik pengambilan contoh benih. Tujuannya adalah untuk mendapatkan volume sampel yang representatif untuk pengujian. Petugas pengambil contoh benih harus mengikuti metode yang telah ditetapkan, menggunakan peralatan yang sesuai.

Hal yang harus diperhatikan dalam pengambilan contoh benih adalah identitas lot benih, kondisi lot benih dan homogenitas lot benih sebelum melakukan pengambilan contoh benih.

Selain itu, tanggung jawab produsen benih adalah menyusun lot benih sehingga petugas

dapat mengambil sampel dengan metode yang benar serta memberikan informasi yang diperlukan mengenai lot benih tersebut.

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa teknik pengambilan contoh benih dan tehnik pengujian sangat berpengaruh terhadap kebenaran hasil uji. Peserta juga mempelajari berbagai klasifikasi contoh benih seperti contoh primer, campuran (komposit), kirim dan kerja serta tata cara pengambilan menggunakan alat trier.

Rini menambahkan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, diharapkan para peserta dapat menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif dan meningkatkan kualitas pengujian benih di Indonesia.

Pelatihan ini diakhiri dengan apresiasi kepada narasumber dan peserta yang berkomitmen dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.



SOSIALISASI KANKER DAN TUMOR DARI YAYASAN SOSIALISASI KANKER INDONESIA (YSKI)



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mengadakan Sosialisasi Kanker dan Tumor, bekerja sama dengan Yayasan Sosialisasi Kanker Indonesia (YSKI). Acara ini berlangsung di Ruang Rapat Havea, Kantor Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, pada Rabu 22 Mei 2024.

Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman para pegawai mengenai bahaya kanker dan tumor, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil.

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Dinas Perkebunan, Ence Achmad Rafiddin Rizal, yang diwakili oleh Pelaksana Tugas (Plt) Sekretaris, Andi Siddik. Dalam sambutannya, Andi Siddik menekankan pentingnya edukasi dini mengenai kanker dan tumor, serta mengapresiasi inisiatif YSKI dalam menyampaikan informasi yang sangat berharga.

Andi menyatakan harapannya bahwa sosialisasi ini dapat meningkatkan kesadaran para pegawai Disbun akan bahaya kanker dan tumor, serta cara-cara efektif untuk mencegahnya.

Kiki Osari selaku narasumber dari YSKI memberikan presentasi mendalam tentang berbagai jenis kanker dan tumor, gejala-gejalanya, serta metode pencegahan yang bisa dilakukan. Pentingnya deteksi dini dan pola hidup sehat da-

lam mencegah penyakit ini. Pengetahuan yang tepat dan langkah pencegahan yang cepat bisa menyelamatkan banyak nyawa.

Para pegawai Dinas Perkebunan yang hadir tampak sangat antusias dan aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab yang diadakan. Mereka berharap agar kegiatan sosialisasi seperti ini dapat dilakukan secara rutin untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai kesehatan di lingkungan kerja.

Dengan adanya sosialisasi ini, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur bersama YSKI berharap dapat berkontribusi secara signifikan dalam menurunkan angka penderita kanker dan tumor di wilayah tersebut.



PELATIHAN PENINGKATAN SDM BAGI PETUGAS TEKNIS PERKEBUNAN BUDIDAYA TANAMAN KAKAO



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur menggelar acara Pelatihan Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi Petugas Teknis Perkebunan dengan fokus pada Budidaya Tanaman Kakao. Acara ini berlangsung di Puslitkoka, Jember, Jawa Timur, mulai dari tanggal 28 hingga 30 Mei 2024.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan teknis para petugas lapangan, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan produksi kakao di Kalimantan Timur.

Pelatihan ini secara resmi dibuka oleh Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Ence Achmad Rafiddin Rizal. Dalam sambutannya, Ence Achmad menekankan pentingnya pengembangan tanaman kakao sebagai salah satu komoditas unggulan di Kalimantan Timur.

Menurut data tahun 2022, luas perkebunan kakao rakyat di provinsi ini mencapai 7.658 hektar dengan produksi sebesar 2.516 ton per tahun. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masalah yang selama ini dihadapi petani kakao, seperti rendahnya produktivitas dan mutu hasil panen, dapat diatasi.

Rizal mengatakan bahwa salah satu strategi yang dijalankan Dinas Perkebunan untuk meningkatkan kesejahteraan petani kakao adalah melalui berbagai program, seperti pemberian bantuan benih unggul, peningkatan produksi dengan bantuan sarana dan prasarana, serta rehabilitasi dan peremajaan tanaman.

Selain itu, peningkatan SDM juga menjadi fokus utama dengan mengadakan pelatihan-pelatihan bagi petani dan petugas teknis. Kerjasama yang baik antara semua pemangku kepentingan diharapkan dapat membawa perubahan positif bagi sektor perkebunan kakao di Kalimantan Timur.

Pelatihan ini diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari petugas teknis perkebunan dan penyuluh pertanian lapangan dari berbagai kabupaten/kota di Kalimantan Timur.

Rizal menambahkan bahwa diharapkan setelah mengikuti pelatihan selama tiga hari, para peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di wilayah binaan masing-masing.

Dengan semangat dan kerja keras, diharapkan petani kakao di Kalimantan Timur dapat semakin maju dan menghasilkan produk berkualitas yang mampu bersaing di pasar.

PELATIHAN PENGOLAHAN DAN PEMASARAN **GULA SEMUT**



Kepala Dinas Perkebunan Kalimantan Timur, Ence Achmad Rafiddin Rizal, menegaskan pentingnya pengembangan industri aren sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan petani dan ekonomi masyarakat.

Komoditas ini, yang menjadi unggulan Kalimantan Timur, kini menjadi fokus dalam pelatihan pembuatan dan pemasaran gula semut.

Produk yang dihasilkan dari tanaman aren sangat beragam mulai dari nira, gula, kolang-kaling, hingga ijuk.

Rizal mengatakan bahwa potensi keuntungan yang menjanjikan dari budidaya tanaman ini menjadi salah satu alasan mengapa pembiahan tanaman ini menjadi peluang bisnis yang menarik dalam jangka panjang, pada Pelatihan pembuatan dan pemasaran gula semut di Desa Saka Lotoq Kecamatan Mook Manar Bulant Kabupaten Kutai Barat Tahun 2024, pada Rabu 29 Mei 2024.

Kalimantan Timur, dengan varietas lokal aren yang tersebar di berbagai kabupaten, telah menjadi pusat produksi aren yang dikenal. Permintaan akan produk olahan aren, termasuk gula semut, terus meningkat, membuka peluang peningkatan pendapatan petani dan ekonomi masyarakat.

Dalam beberapa tahun terakhir, permintaan akan aren mengalami peningkatan signifikan, didorong oleh meningkatnya bahan baku dan peluang pasar dari produk olahan aren. Peluang ini membuka potensi peningkatan nilai tambah dan daya saing produk olahan gula aren dan turunannya, seperti gula semut, yang dapat meningkatkan pendapatan petani dan ekonomi masyarakat.

Keberadaan Kalimantan Timur sebagai Ibu Kota Nusantara juga menjadi faktor penting yang meningkatkan permintaan akan produk seperti gula semut.

Inilah peluang bagi petani di Kabupaten Kutai Barat untuk mengambil peran dalam memenuhi permintaan tersebut, mengingat Kabupaten Kutai Barat berperan sebagai daerah penyanggah bagi Ibu Kota Nusantara.

Oleh karena itu, pelatihan pembuatan dan pemasaran gula semut di Desa Saka Lotoq, Kecamatan Mook Manar Bulant, Kabupaten Kutai Barat pada tahun 2024 menjadi hal yang sangat penting.

Harapan dari pelatihan ini adalah munculnya para pelaku usaha di bidang pengolahan gula aren, khususnya gula semut, yang dapat memenuhi permintaan akan produk tersebut di Kaltim.



PENINGKATAN LUASAN DAN HARGA KARET DI PROV. KALIMANTAN TIMUR MENUNJUKKAN TREN POSITIF

Perkembangan komoditas karet di Kalimantan Timur terus menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun, dengan luasan lahan yang bertambah dari 118.773 hektar pada tahun 2020 menjadi 123.776 hektar pada tahun 2023. Komitmen Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam meningkatkan pengembangan komoditas perkebunan, khususnya karet, menjadi fokus utama.

Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, menyampaikan bahwa rata-rata harga karet petani di Kalimantan Timur juga mengalami peningkatan

signifikan dari Rp. 9.850 pada tahun 2022 menjadi rata-rata Rp. 10.500 hingga bulan Maret 2024. Hal ini diungkapkan dalam Pertemuan Tek-nis Pengolahan dan Pemasaran Bokar UPPB dan Petani tahun 2024, yang diselenggarakan di hotel Harris, pada Senin 20 Mei 2024.

Rizal mengatakan bahwa peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan dari 167,4, pada bulan November 2023 menjadi 184,3 pada bulan April 2024.



Peningkatan produksi perkebunan dan harga komoditi memiliki dampak positif pada kesejahteraan petani.

Tantangan terbesar dalam mengembangkan komoditas perkebunan adalah masalah mutu dan harga yang berkaitan erat. Perbaikan mutu dan standar pengolahan panen serta pasca panen akan menghasilkan produk berkualitas dengan nilai jual yang tinggi. Namun, pengolahan yang kurang memperhatikan standar akan menghasilkan produk yang tidak kompetitif, dengan harga yang ditentukan oleh pelaku usaha lain.

Oleh karena itu, pembinaan dan pengawasan terhadap kegiatan pengolahan komoditas perkebunan menjadi tanggung jawab bersama.

Pentingnya membangun dan mempertahankan kelembagaan petani secara profesional juga menjadi fokus untuk mengatasi berbagai permasalahan dari hulu hingga hilir.

Dalam menghadapi tantangan pemasaran, kelembagaan petani perlu membangun jaringan yang kemitraan yang kuat melalui kemitraan yang saling menguntungkan dengan pelaku usaha lainnya.

Kerjasama dengan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) menjadi kunci untuk meningkatkan pendapatan petani dan perekonomian wilayah secara keseluruhan.

Pertemuan dilaksanakan selama dua hari dari pada tanggal 20-21 Mei 2024, diikuti ketua UPPB dan petani se-Kalimantan Timur.



KELOMPOK KREATIF INDUSTRI GULA KELAPA DI PENAJAM PASER UTARA: INOVASI DAN DUKUNGAN PEMERINTAH

Nursalim, yang beralamat di Jalan Bere-Bere RT 08, Kelurahan Tanjung Tengah, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara Kalimantan Timur, mengelola sebuah kelompok kreatif yang bergerak di bidang industri gula merah dan gula semut. Bahan baku utama yang digunakan adalah pohon kelapa yang tumbuh subur di wilayah Kelurahan Tanjung Tengah, yang terkenal dengan deretan pepohonan kelapa di sepanjang pinggir pantainya.

Selain menghasilkan gula merah dan gula semut, pohon kelapa di wilayah ini juga memberikan berbagai produk lain seperti kelapa tua, kelapa muda dan lidi yang dijual di pasaran. Nursalim dan kelompoknya terus berinovasi dengan mengolah nira kelapa menjadi gula merah dan gula semut, atau yang dikenal sebagai *Coconut Palm Sugar*. Dalam satu bulan, kelompok ini mampu memproduksi antara 600 hingga 800 kilogram gula merah dan gula semut.

Untuk pemasaran, produk-produk ini dipasarkan di pasar tradisional di Kabupaten Penajam Paser Utara serta beberapa toko modern di wilayah tersebut. Selain itu, produk *Palm Sugar* mereka telah menjalin kemitraan dengan sebuah kafe di Kota Balikpapan, yang merupakan penyangga Ibu Kota Negara (IKN).

Nursalim dan kelompoknya juga aktif mengikuti berbagai ajang promosi, baik yang diselenggarakan oleh dinas terkait maupun inisiatif pribadi seperti pameran. Alhamdulillah, produk gula merah dan gula semut mereka telah mendapatkan berbagai legalitas, termasuk PIRT (Produk Industri Rumah Tangga) dan sertifikasi halal. Hal ini menjadi jaminan kualitas bagi konsumen dan alat untuk memasarkan produk dengan lebih luas.

Kesuksesan kelompok ini tidak lepas dari dukungan dan rekomendasi dari dinas dan pemerintah, baik Pemerintah Kabupaten Pe-



NURSALIM

najam Paser Utara maupun Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Secara khusus, Nursalim mengatakan bahwa Disbun Kaltim selalu telaten dan sabar mengunjungi serta memberikan dukungan, meskipun kelompok ini berada di sudut kampung yang terpencil.

Selain itu, Disbun Kaltim juga sering membantu dengan memberikan pendidikan, pembinaan, pelatihan dan kesempatan untuk mengikuti ajang terbuka seperti business matching. Ajang ini membantu memperkenalkan produk *Palm Sugar* mereka kepada pembeli potensial.

Nursalim, sebagai pelaku UMKM, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Disbun Kaltim atas segala bantuan dan bimbingan yang diberikan. Harapannya adalah terus mendapatkan pembinaan, pelatihan dan promosi produk hingga ke tingkat provinsi, nasional, bahkan internasional.

TOKO KEBUN KALTIM

Produk Binaan Disbun Kaltim

**KEMASAN
BARU**



Lada Jahe Rimbun
Rp 20.000,-



Kopi Lada Jahe Rimbun
Rp 20.000,-



tokokebunkaltim



0822-5231-6535



tokokebunkaltim



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Jl. MT. Haryono Samarinda 75125 Telp :
(0541) 736852, Fax: (0541) 748382 Website : <https://disbun.kaltimprov.go.id/>





INFORMASI HARGA TBS

PERIODE BULAN MEI 2024

PERIODE I

Periode I Tanggal 1-15 Mei 2024

Umur Tanaman (Tahun) 	Harga TBS (Rp/kg) 
3	2.291,98
4	2.447,69
5	2.459,46
6	2.485,21
7	2.499,72
8	2.518,86
9	2.569,48
>10	2.599,86



Harga CPO Rp. 11.987,82

Harga Kernel Rp. 6.489,63

↓ Turun (Rp) 30,56
(%) 01,16

Periode II Tanggal 16-31 Mei 2024

PERIODE II

Umur Tanaman (Tahun) 	Harga TBS (Rp/kg) 
3	2.322,84
4	2.480,50
5	2.492,56
6	2.518,69
7	2.533,41
8	2.552,79
9	2.604,20
>10	2.634,98

Harga CPO Rp. 12.126,33

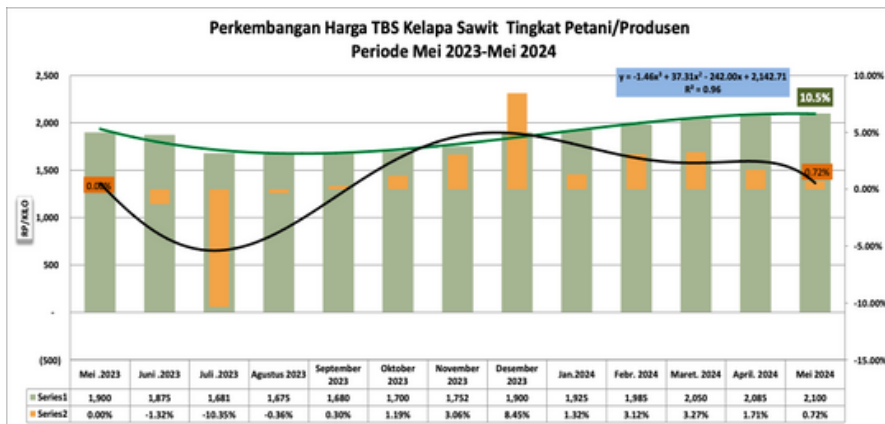
Harga Kernel Rp. 6.678,56

↑ Naik (Rp) 35,12
(%) 1,35

**PERKEMBANGAN HARGA
BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR
MEI 2023 – MEI 2024**

1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

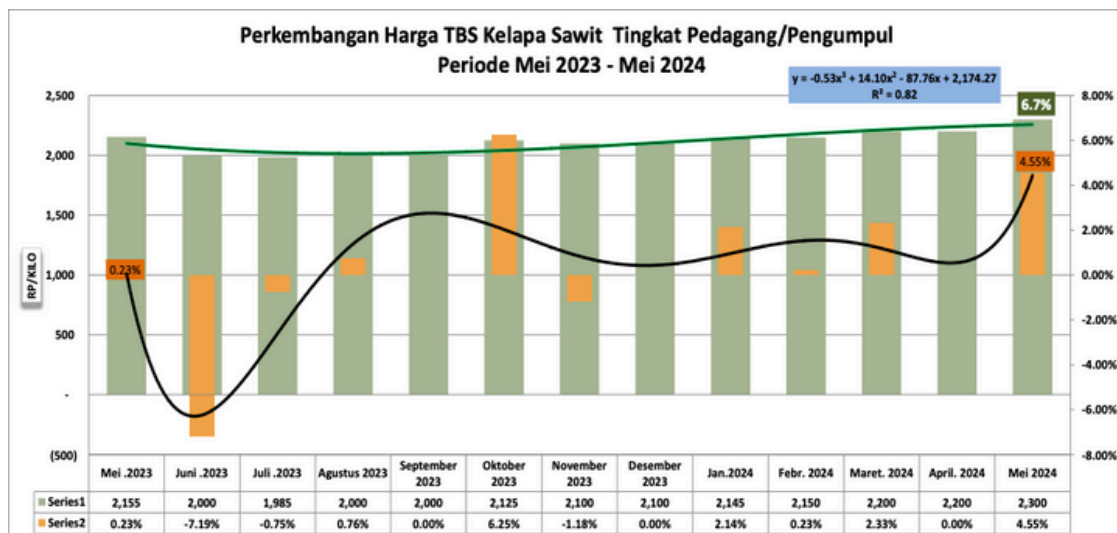
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen (Petani Mandiri)



Fluktuasi perkembangan harga TBS Kelapa Sawit tingkat petani/produsen (umur 10-20 thn) selama periode Mei 2023-Mei 2024 yang terlihat pada grafik diatas menunjukkan trend peningkatan dengan perubahan sebesar 10,5%, perubahan tersebut dapat terlihat jika dibandingkan pada periode yang sama tahun 2023. Harga rata-rata TBS kelapa sawit selama periode tersebut Rp.1.870/kilo atau rata-rata perubahan perbulan 8.9%.

Berdasarkan grafik diatas pada bulan Mei 2024 harga TBS kelapa sawit tingkat petani/produsen kembali mengalami perubahan kenaikan sebesar 0,7% dari bulan sebelumnya April 2024. Dari laporan per kabupaten/kota harga tertinggi terjadi di kabupaten Kutai Timur sebesar Rp. 2.100/kg dan terendah di kabupaten Paser sebesar Rp. 1.800/kg.

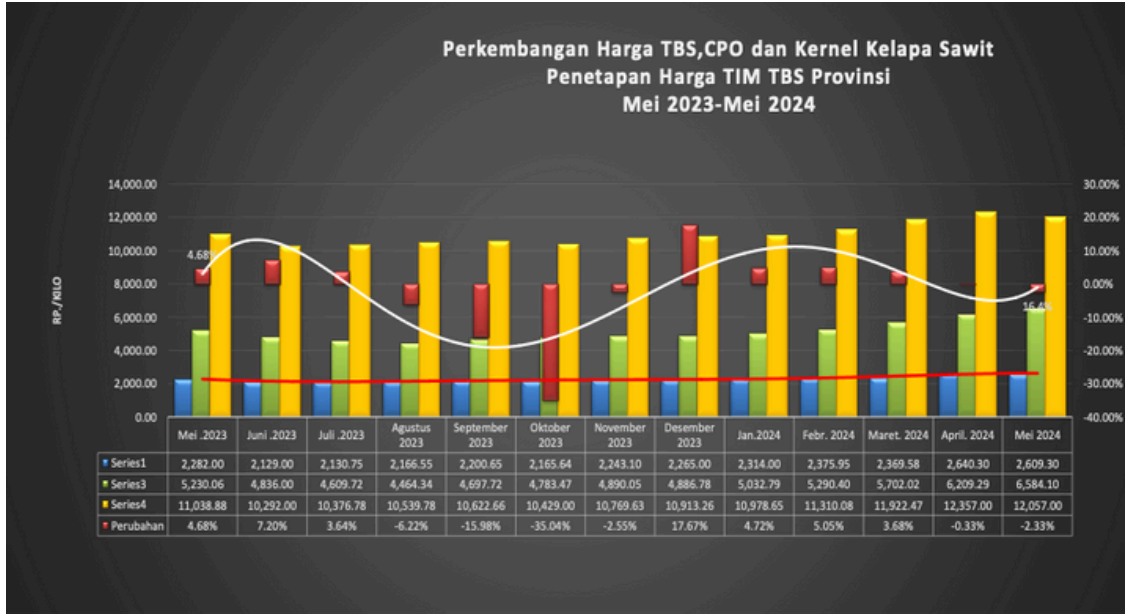
b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Sementara itu pada grafik diatas perkembangan harga TBS kelapa sawit (umur 10-20 thn) ditingkat pedagang pengumpul mengalami perubahan sebesar 2,1% dari periode bulan Mei 2023 – Mei 2024. Harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 2.112/Kg atau 7.3% rata-rata perbulan.

Jika dibanding harga TBS petani/produsen dengan harga TBS tingkat pedagang pengumpul bulan Maret 2024 terdapat selisih sebesar Rp. 200/kg atau 8,7% rata-rata perbulan. Harga TBS pedagang/pengumpul bulan Mei 2024 tidak mengalami perubahan peningkatan 4,5% atau naik Rp. 100 jika dibandingkan dari bulan sebelumnya.

c) Harga Penetapan TIM TBS



Berdasarkan grafik penetapan harga TBS kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang periode Mei 2023 – Mei 2024. Harga TBS mengalami trend kenaikan sebesar 14,3% jika dibanding harga TBS pada priode yang sama bulan Mei 2023, harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut sebesar Rp. 2.299.30/kg atau 0.1% rata-rata perbulan. Pada periode yang sama bulan Mei 2023 harga TBS berada di harga

Rp.2.282.00/kilo sedangkan bulan Mei 2024 berada di harga Rp.2.609.03/kilo. Pada bulan Mei 2024 jika dibandingkan bulan sebelumnya harga TBS penetapan turun sebesar 1,1%, Harga CPO turun 2,4%, Harga Kernel naik 6,0 %.

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang masih sedikit lebih rendah dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat petani lebih rendah sekitar 22,6% atau selisih Rp.491/kg dan harga tingkat pedagang lebih rendah sebesar 6.3% atau selisih Rp.150/kg.

d) Info Minyak Sawit

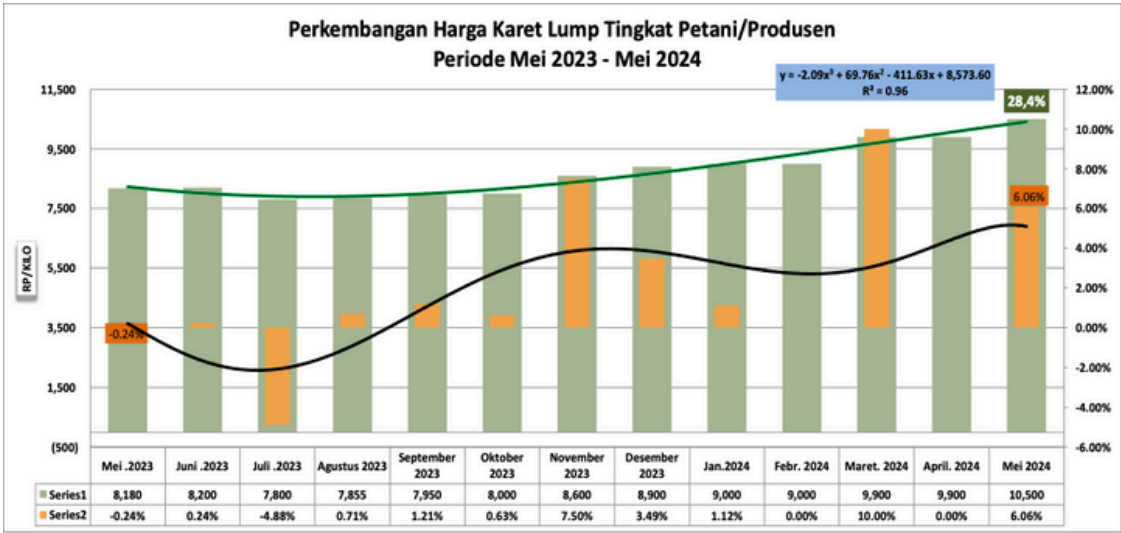


DATA BOKS Agus Dwi Darmawan, Harga minyak sawit di pasar bursa berjangka Malaysia (FCPOc1) turun 1,02% menjadi MYR 3.987 per ton pada perdagangan Kamis, 30 Mei 2024, dari penutupan sehari sebelumnya. Harga CPO sempat menyentuh level tertingginya MYR 4.579 per ton yang terjadi pada Rabu, 03 April 2024. Dibandingkan perdagangan awal tahun, harga CPO di Pasar Spot hari ini naik 9,74% (*year to datelytd*).

Demikian pula dibandingkan periode yang sama, secara tahunan harga CPO telah naik 16,24% (*year on year/yo*). Sementara itu di dalam negeri, harga minyak sawit di pasar spot Medan sempat menyentuh level Rp 15,41 ribu per kg pada penutupan perdagangan Rabu, 17 April 2024. Jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021, harga CPO di Pasar Spot Medan per 30 Mei 2022 lalu sudah naik Rp 5.988,55 per kg atau per hari ini telah mengalami kenaikan 23,78% (*year-to-datelytd*).

2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

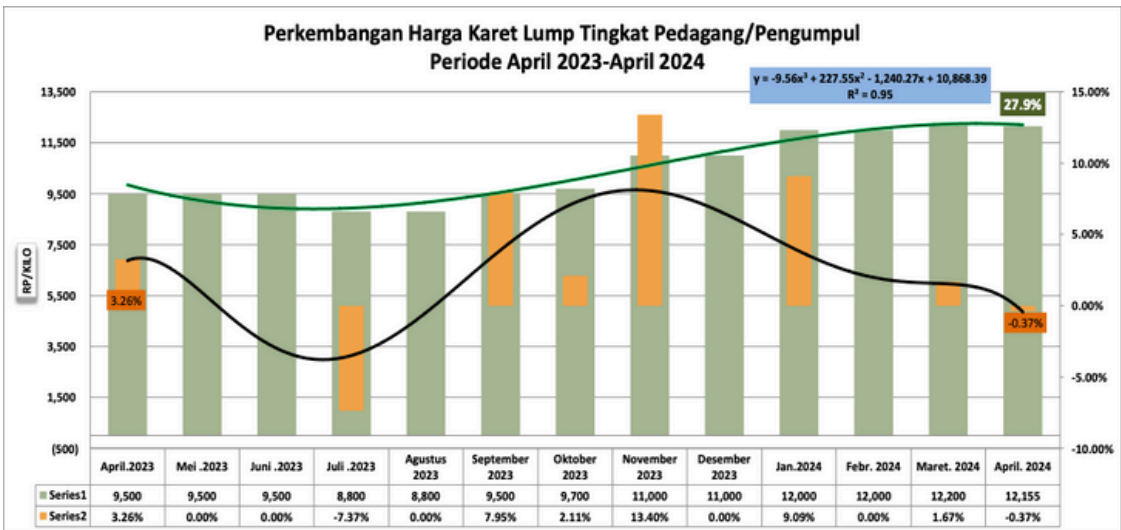
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



Pergerakan harga karet lump periode Mei 2023 – Mei 2024 tingkat petani/produsen masih mengalami peningkatan sebesar 28.4%. Selama periode tersebut harga rata-rata karet Lump tingkat petani/produsen sebesar Rp. 8.753/kilo atau rata-rata 0,7%. Persentase perkembangan harga karet lump petani pada bulan Mei 2024 mengalami perubahan jika

dibandingkan bulan sebelumnya April 2024 sebesar 6.0%, Secara garis besar berdasarkan grafik diatas perkembangan harga karet lump diproyeksikan masih mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan seiring perkembangan harga karet dipasaran dunia terutama *Singapore Comodity (SICOM)*.

b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



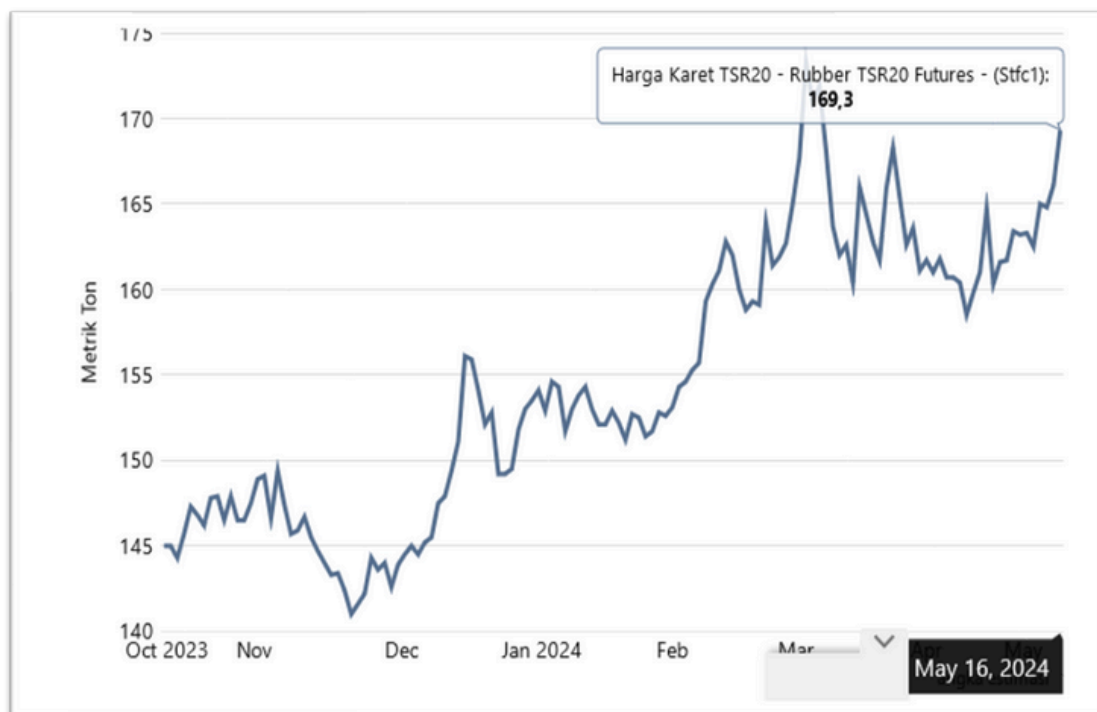
Sementara itu perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang/pengumpul selama periode Mei 2023 - Mei 2024 mengalami tren peningkatan dengan perubahan sebesar 29,4%. Tercatat bahwa harga rata-rata pada periode ini sebesar Rp.10.650/kg atau rata-rata perbulan sebesar 2,3%.

c) Info Harga Karet

Berdasarkan DATA BOKS, Agus Dwi Darmawan. Harga karet tsr20 untuk transaksi Kamis, 16 Mei 2024 naik. Perdagangan harga karet tsr20 hari ini tercatat SGD 169,3 per kg. Angka ini lebih tinggi dibandingkan perdagangan hari sebelumnya yang berada di angka SGD 164,8 per kg. Kondisi saat ini serupa dengan pergerakan harga karet tsr20 sebelumnya yang sedang dalam tren naik.

Perbandingan selisih harga tingkat pedagang pengumpul dengan harga tingkat petani bulan Mei 2024 sebesar Rp. 2.350kg atau 10,7%. Sementara itu harga karet pedagang pengumpul bulan Mei 2024 mengalami perubahan kenaikan 1,1% dari bulan sebelumnya April 2024.

Secara tahunan, rata-rata perdagangan harga karet tsr20 dalam lima tahun terakhir dalam tren naik. Sementara itu, untuk pantauan harga secara bulanan, transaksi dalam 12 bulan terakhir cenderung naik. Tertinggi, harga rata-rata bulanan komoditas karet tsr20 pernah tercatat yakni pada Maret 2024 diharga SGD 164,035 per kg.

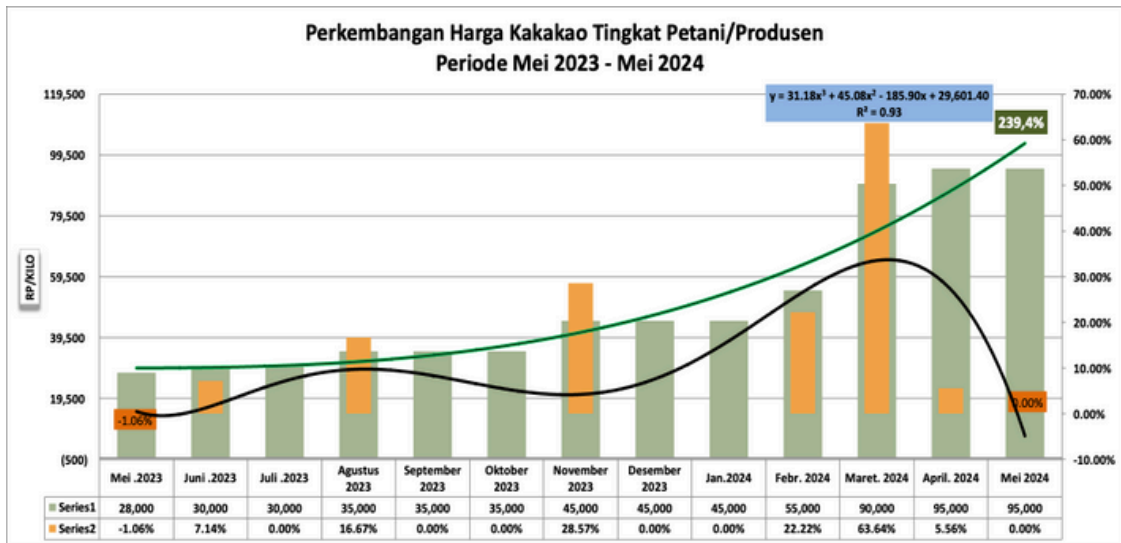


d) Info Harga Karet SICOM (*Singapore Comodities*)

Date	Price	Open	High	Low	Vol.	Change %
5/30/2024	179.1	183.5	183.7	177	0.36K	-0.67%
5/29/2024	180.3	176.7	180.5	175.8	0.67K	1.12%
5/28/2024	178.3	175.9	181.5	175.2	1.41K	2.00%
5/27/2024	174.8	174.5	175.4	172.9	1.01K	0.34%
5/24/2024	174.2	172.9	176.2	172.9	0.89K	1.34%
5/23/2024	171.9	172.5	172.9	169.4	0.92K	1.12%
5/21/2024	170	171.5	172.5	169.8	0.48K	-0.29%
5/20/2024	170.5	168.9	170.8	168.5	1.42K	1.19%
5/17/2024	168.5	168.8	169.1	167.9	0.83K	-0.47%
5/16/2024	169.3	166.7	169.6	166.2	1.62K	1.93%
5/15/2024	166.1	165.7	166.4	164.7	1.40K	0.79%
5/14/2024	164.8	166.4	166.5	164.4	0.87K	-0.12%
5/13/2024	165	163.5	165.4	163	1.26K	1.54%
5/10/2024	162.5	163	163.5	162.3	1.33K	-0.49%
5/9/2024	163.3	162.1	163.4	161.8	0.74K	0.06%
5/8/2024	163.2	164	164.5	163.1	1.45K	-0.12%
5/7/2024	163.4	163.9	169.6	163.1	1.57K	1.05%
5/6/2024	161.7	161.8	162.4	160.8	1.45K	0.06%
5/3/2024	161.6	160.5	161.9	160.2	0.97K	0.81%
5/2/2024	160.3	159.9	160.8	159.1	0.72K	-2.67%

3. Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur

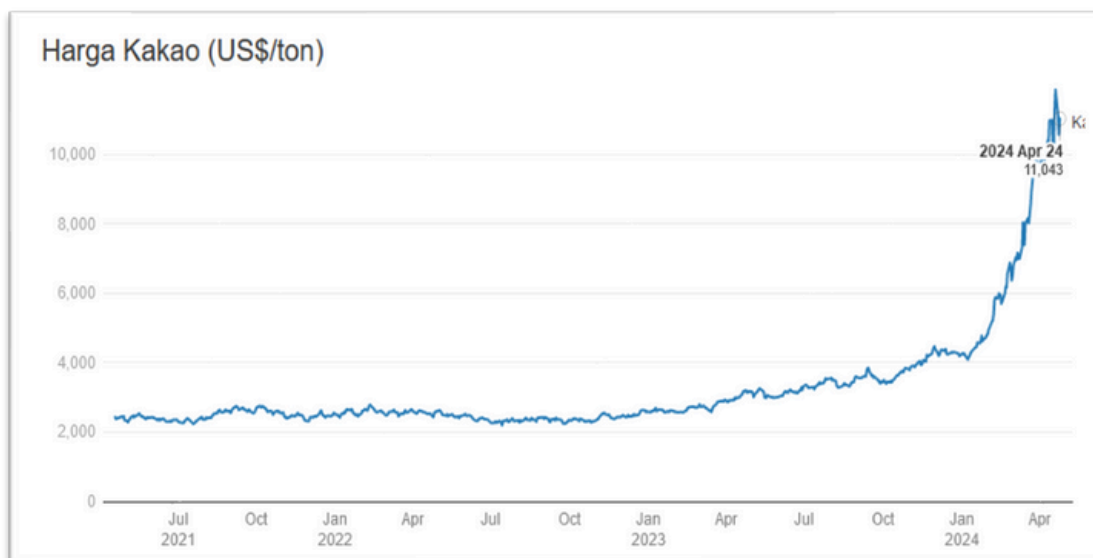
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



Memasuki awal tahun 2024 pergerakan harga kakao periode Mei 2023–Mei 2024 tingkat petani/produsen mengalami peningkatan drastis yaitu melebihi dari 100% atau 2 kali lipat harga pada tahun 2023. Jika dibandingkan pada periode yang sama tahun 2023 harga biji kakao petani/produsen sebesar Rp.28.000

dan tahun 2024 di periode bulan Mei naik menjadi Rp.95.000. Hal ini disebabkan meningkatnya permintaan dari para pengepul kakao baik dari lokal maupun luar daerah seperti Sulawesi. Harga biji kakao kering bulan Mei 2024 masih sama dengan bulan sebelumnya

a) Info Biji Kakao



Jakarta, CNBC Indonesia - Harga kakao berjangka masih berada di jalur kenaikan. Hingga perdagangan Rabu (24/4/2024) harga kakao berjangka kontrak Mei ditutup di level US\$11.043 per ton atau setara Rp178,95 juta (Rp16.205/US\$1). Sepanjang tahun 2024 harga kakao berjangka tercatat telah melesat 163%. Harga kakao sempat ditutup di level tertinggi pada perdagangan Jumat (19/4/2024) di level US\$11.878 per ton.

Sebagai informasi, kenaikan harga kakao didukung dari sisi pasokan yang mulai terganggu. Kondisi cuaca yang tidak mendukung, penyetelupan, dan penyakit pucuk bengkok

berkontribusi terhadap kenaikan harga kakao atau coklat, yang mengakibatkan rendahnya hasil panen di Pantai Gading, yang memproduksi hampir 40% biji kakao dunia dan Ghana, yang memproduksi 20%. El Nino, pola cuaca yang menyebabkan kekeringan di Afrika Barat, berdampak signifikan terhadap produksi kakao di negara-negara tersebut. Angin musiman yang kencang dan kurangnya curah hujan juga berkontribusi terhadap kelangkaan ini, sehingga memaksa para pedagang berebut pasokan dan menaikkan harga kakao.



**DINAS PERKEBUNAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

SUPPORTED BY :



**BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL
DISBUN KALTIM**